

SKRIPSI

**PERSEPSI PETANI TERHADAP PROGRAM
SELAMATKAN RAWA SEJAHTERAKAN PETANI (SERASI)
DAN HUBUNGANNYA DENGAN PRODUKTIVITAS DAN
PENDAPATAN PETANI DI DESA GEDUNG BURUK
KABUPATEN MUARA ENIM**

***FARMER'S PERCEPTION OF THE SAVE SWAMP TO
WELFARE THE FARMERS PROGRAM (SERASI) AND ITS
RELATIONSHIP TO THE PRODUCTIVITY AND INCOME OF
FARMERS IN GEDUNG BURUK VILLAGE
MUARA ENIM REGENCY***



**Siti Fariha Assyifa
05011181924023**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMMARY

SITI FARIHA ASSYIFA. Farmer's Perception of the Save Swamp to Welfare the Farmers Program (SERASI) and its Relationship to the Productivity and Income of Farmers in Gedung Buruk Village Muara Enim Regency (Supervised by **AGUSTINA BIDARTI**).

Rice is one of the main commodities and foodstuffs for all people in Indonesia. Rice farmers as the main livelihood of most of the people in Gedung Buruk village where they are included in farmer groups and participate in the SERASI program, meaning that farmers understand and are experienced in rice farming and know the programs provided by the government as a form of assistance for farmers in meeting the needs of their farming businesses. The Save Swamp to Welfare the Farmers Program or called SERASI is a program from the Ministry of Agriculture with the main objective of optimizing swampland. The aims of this study were (1) Measuring farmers' perceptions of the SERASI program in Gedung Buruk Village, Muara Belida District, (2) Analyzing the productivity and income of rice farmers in implementing the SERASI program and analyzing the relationship between farmers' perceptions of the SERASI program and the productivity and income of farmers in Gedung Buruk Village, Muara Belida District. The research time was carried out in December 2022. The data collection method uses a survey method by conducting interviews and questionnaires with the number of farmers used as a sample of 40 sample farmers who belong to farmer groups and participate in the SERASI program. The data processing method carried out is the likert scale method as a score measurement, productivity and income analysis, spearman rank correlation analysis between productivity and income with farmers' perceptions of the SERASI program which is tabulated and described descriptively. The results obtained from the following research are (1) Farmers' perceptions of the SERASI program are included in the good category with four question indicators included in the good category (2) The average production or productivity of rice in Gedung Buruk Village is 3.667 Kg/Ha. Meanwhile, the average income earned by farmers in Gedung Buruk Village is Rp14.468.663 Lg/Th (3) There is an insignificant relationship between farmers' perceptions and rice farming productivity with a correlation coefficient value of 0.060 with a very low relationship linkage. There is an insignificant relationship between the perception of farmers and farmers' income with a coefficient value of 0.156 with a very low relationship.

Keywords: farmers perception, income, productivity, rice, serasi program

RINGKASAN

SITI FARIHA ASSYIFA. Persepsi Petani Terhadap Program Selamatkan Rawa Sejahterakan Petani (SERASI) dan Hubungannya Dengan Produktivitas dan Pendapatan Petani di Desa Gedung Buruk Kabupaten Muara Enim (Dibimbing oleh **AGUSTINA BIDARTI**).

Padi merupakan salah satu komoditi utama dan bahan pangan bagi seluruh masyarakat di Indonesia. Petani padi sebagai mata pencaharian utama sebagian besar masyarakat di desa Gedung Buruk dimana sudah termasuk dalam kelompok tani dan ikut serta dalam program SERASI, artinya para petani memahami dan berpengalaman dalam usahatani padi serta mengetahui program yang diberikan pemerintah sebagai bentuk bantuan bagi petani dalam memenuhi kebutuhan untuk usahatannya. Program Selamatkan Rawa Sejahterakan Petani atau disebut SERASI merupakan program dari Kementerian Pertanian dengan tujuan utama yaitu pemanfaatan optimalisasi lahan rawa. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mengukur persepsi petani terhadap program SERASI di Desa Gedung Buruk, Kecamatan Muara Belida, (2) Menganalisa produktivitas dan pendapatan petani padi dalam melaksanakan program SERASI dan menganalisis hubungan persepsi petani terhadap program SERASI dengan produktivitas dan pendapatan petani di Desa Gedung Buruk, Kecamatan Muara Belida. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2022. Metode pengambilan data menggunakan metode survey dengan melakukan wawancara dan kuisioner dengan jumlah petani yang dijadikan sebagai sampel sebanyak 40 petani contoh yang termasuk kelompok tani dan ikut serta dalam program SERASI. Metode pengolahan data yang dilakukan adalah metode *skala likert* sebagai pengukuran skor, analisis produktivitas dan pendapatan, analisis korelasi *rank spearman* antara produktivitas dan pendapatan dengan persepsi petani terhadap program SERASI yang diolah secara tabulasi dan diuraikan secara deskriptif. Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian sebagai berikut (1) Persepsi petani terhadap program SERASI termasuk dalam kategori baik dengan empat indikator pertanyaan termasuk dalam kategori baik (2) Produksi rata-rata atau produktivitas padi di Desa Gedung Buruk sebesar 3.667 Kg/Ha. Sedangkan, pendapatan rata-rata yang diperoleh petani di Desa Gedung Buruk yakni Rp14.468.663 Lg/Th (3) Terdapat hubungan yang tidak signifikan antara persepsi petani dengan produktivitas usahatani padi dengan nilai koefisien korelasi yaitu 0,060 dengan keeratan hubungan sangat rendah. Terdapat hubungan yang tidak signifikan antara persepsi petani dengan pendapatan petani dengan nilai koefisien yaitu 0,156 dengan keeratan hubungan sangat rendah.

Kata kunci: padi, pendapatan, persepsi petani, produktivitas, program serasi

SKRIPSI

**PERSEPSI PETANI TERHADAP PROGRAM
SELAMATKAN RAWA SEJAHTERAKAN PETANI (SERASI)
DAN HUBUNGANNYA DENGAN PRODUKTIVITAS DAN
PENDAPATAN PETANI DI DESA GUDANG BURUK
KABUPATEN MUARA ENIM**

***FARMER'S PERCEPTION OF THE SAVE SWAMP TO
WELFARE THE FARMERS PROGRAM (SERASI) AND ITS
RELATIONSHIP TO THE PRODUCTIVITY AND INCOME OF
FARMERS IN GEDUNG BURUK VILLAGE
MUARA ENIM REGENCY***

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



**Siti Fariha Assyifa
05011181924023**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**PERSEPSI PETANI TERHADAP PROGRAM
SELAMATKAN RAWA SEJAHTERAKAN PETANI (SERASI)
DAN HUBUNGANNYA DENGAN PRODUKTIVITAS DAN
PENDAPATAN PETANI DI DESA GUDANG BURUK
KABUPATEN MUARA ENIM**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Siti Fariha Assyifa
05011181924023**

**Indralaya, Maret 2023
Pembimbing**



**Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si
NIP. 197708122008122001**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



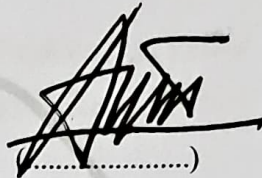
**Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001**

Skripsi dengan Judul “Persepsi Petani Terhadap Program Selamatkan Rawa Sejahterakan Petani (SERASI) dan Hubungannya Dengan Produktivitas dan Pendapatan Petani di Desa Gedung Buruk Kabupaten Muara Enim” oleh Siti Fariha Assyifa telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Tanggal 14 Maret 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

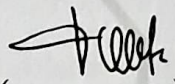
1. Dr. Ir, Amruzi Minha, M.S.
NIP. 195811111984031004

Ketua


(.....)

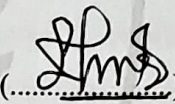
2. Dr. Yunita, S.P., M.Si.
NIP. 197106242000032001

Sekretaris


(.....)

3. Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc.
NIP. 195904231983122001

Penguji


(.....)

4. Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si.
NIP. 197710142008122002

Pembimbing


(.....)

Indralaya, Maret 2023

Ketua Jurusan

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Fariha Assyifa

NIM : 05011181924023

Judul : Persepsi Petani Terhadap Program Selamatkan Rawa Sejahterakan Petani (SERASI) dan Hubungannya Dengan Produktivitas dan Pendapatan Petani di Desa Gudang Buruk Kabupaten Muara Enim.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam proposal penelitian ini merupakan hasil penelitiannya sendiri dibawah supervise dosen pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam penelitian skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, Maret 2023

Yang membuat pernyataan,



Siti Fariha Assyifa

RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap Siti Fariha Assyifa dengan nama panggilan Defa, lahir pada tanggal 25 April 2001 di Palembang, merupakan putri pertama dari lima bersaudara dari Bapak Yuliardi Fahmi dan Ibu Deasy Mahromi. Penulis memiliki dua saudara perempuan bernama Siti Fashiha Arifa dan Siti Faiha Asfiya juga memiliki dua saudara laki-laki bernama Muhammad Faed Fathii dan Muhammad Fahd Aathiif. Penulis berasal dari kota Palembang dengan alamat yaitu Jalan Musiraya Lorong Pagar Dempo No. 523, Sako, Palembang, Sumatera Selatan.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2013 di SD IBA Palembang, lalu melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada tahun 2016 di SMP Negeri 10 Palembang. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 17 Palembang dan lulus pada tahun 2019.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya sejak tahun 2019 melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Selama masa studi kuliah Penulis juga ikut tergabung dalam organisasi kemahasiswaan yaitu Himpunan Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) sebagai staff HUMAS periode 2019-2021.

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW. Berkat limpahan dan rahmat-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Persepsi Petani Terhadap Program Selamatkan Rawa Sejahterakan Petani (SERASI) dan Hubungannya Dengan Produktivitas dan Pendapatan Petani di Desa Gudang Buruk Kabupaten Muara Enim”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pertanian. Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan serta kritik dan saran dari berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orangtua dan adik-adik saya tercinta serta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang yang tanpa henti untuk penulis.
2. Ibu Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si. sebagai dosen pembimbing akademik yang memberikan arahan, ide, motivasi, dan mengarahkan penulis dari awal penyusunan proposal hingga selesai.
3. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. sebagai ketua jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan dukungan saran, arahan dan izin kepada penulis.
4. Seluruh bagian tim penguji yang memberikan kritik, saran dan masukan yang membangun hingga skripsi ini selesai dengan baik.
5. Seluruh dosen dan staff tata usaha Program Studi Agribisnis Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan ilmu dan membantu segala proses administrasi selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Sriwijaya.
6. Kepada sahabat saya, Vania terima kasih telah menjadi pendukung dan pemberi semangat serta saling menguatkan dari SMA sampai mendapat gelar sarjana.
7. Kepada teman seperjuangan saya selama penelitian, Enfant terima kasih telah menjadi teman saya selama masa kuliah dan selalu memberi bantuan, masukan serta saling memberi semangat selama penyusunan proposal skripsi penulis.

8. Kepada sahabat dan teman terbaik saya, Dinda, Nina, Ace, Erica, Fiska terima kasih telah menjadi teman saya selama masa kuliah dan selalu membantu saya dalam kondisi apapun.
9. Kepada teman saya, Alifa dan teman satu bimbingan saya, Ammar, Dantyo, Septian, Nanda, Nabil yang membantu saya selama penelitian maupun saat seminar saya.
10. Kepala BPP Patra Tani serta seluruh perangkat BPP Patra Tani dan Gedung Buruk yang telah banyak membantu dan memberikan informasi yang dibutuhkan selama kegiatan penelitian.
11. Responden dalam penelitian saya yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi yang sejujurnya untuk penelitian skripsi saya.

Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan, karena saya menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Besar harapan saya kiranya skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.
Aamiin Allahuma Aamiin

Indralaya, Maret 2023

Siti Fariha Assyifa

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan	4
1.4. Kegunaan.....	4
BAB 2 KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Tanaman Padi.....	6
2.1.2. Konsepsi Lahan Rawa Lebak.....	8
2.1.3. Konsepsi Budidaya Padi Sawah Lebak Secara Umum	8
2.1.4. Konsep Persepsi	11
2.1.5. Proses Terbentuknya Persepsi.....	13
2.1.6. Karakterisasi Pembentuk Persepsi Petani	13
2.1.7. Konsepsi Program Selamatkan Rawa Sejahterakan Petani (SERASI)	14
2.1.8. Konsepsi Biaya Produksi dalam Usahatani.....	15
2.1.9. Konsepsi Produktivitas dalam Usahatani.....	17
2.1.10. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan.....	18
2.2. Model Pendekatan.....	18
2.3. Hipotesis.....	20
2.4. Batasan Operasional.....	21
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	23
3.1. Tempat dan Waktu	23
3.2. Metode Penelitian.....	23
3.3. Metode Penarikan Sampel.....	23
3.4. Metode Pengumpulan Data	24

3.5. Metode Pengolahan Data	24
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1. Keadaan Umum Daerah	29
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah	29
4.1.2. Pemerintahan Desa.....	30
4.1.3. Demografi Penduduk	31
4.1.3.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	31
4.1.3.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur.....	31
4.1.3.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	32
4.1.3.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	32
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	33
4.1.4.1. Sarana Pendidikan.....	33
4.1.4.2. Sarana Kesehatan	34
4.1.4.3. Sarana Pemerintahan.....	34
4.1.4.4. Sarana Peribadatan	34
4.2. Karakteristik Responden	34
4.2.1. Umur Responden.....	35
4.2.2. Luas Lahan Responden	35
4.2.3. Tingkat Pendidikan Responden.....	36
4.2.4. Jumlah Anggota Keluarga Responden.....	37
4.3. Pelaksanaan Program SERASI	38
4.4. Persepsi Petani Terhadap Program SERASI.....	39
4.4.1. Persepsi Petani Mengenai Pelaksanaan Program SERASI	40
4.4.2. Persepsi Petani Mengenai Manfaat Program SERASI	41
4.4.3. Persepsi Petani Mengenai Pengetahuan Program SERASI	43
4.4.4. Persepsi Petani Mengenai Keterampilan Program SERASI	44
4.5. Karakteristik Pembentuk Persepsi Petani Dengan Persepsi Petani.....	45
4.5.1. Karakteristik Petani Padi.....	45
4.5.1.1. Umur Petani	46
4.5.1.2. Luas Lahan Petani	46
4.5.1.3. Pendidikan Formal	47
4.5.1.4. Jumlah Anggota Keluarga.....	47

4.5.2. Hubungan Karakteristik Pembentuk Persepsi Petani.....	47
4.5.2.1. Hubungan Umur Dengan Persepsi Petani	48
4.5.2.2. Hubungan Luas Lahan Dengan Persepsi Petani.....	49
4.5.2.3. Hubungan Pendidikan Formal Dengan Persepsi Petani.....	49
4.5.2.4. Hubungan Jumlah Anggota Keluarga Dengan Persepsi Petani	50
4.6. Biaya Produksi Usahatani Padi	51
4.6.1. Biaya Tetap Usahatani Padi	51
4.6.2. Biaya Variabel Usahatani Padi	51
4.6.3. Biaya Total Produksi Usahatani Padi.....	52
4.7. Produktivitas dan Pendapatan	53
4.7.1. Produktivitas Usahatani Padi	53
4.7.2. Penerimaan Usahatani Padi.....	54
4.7.3. Pendapatan Usahatani Padi	54
4.8. Hubungan Persepsi Petani Terhadap Produktivitas Usahatani Padi	55
4.9. Hubungan Persepsi Petani Terhadap Pendapatan Usahatani Padi	57
4.10. Hubungan Karakteristik dengan Produktivitas dan Pendapatan	58
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	60
5.1. Kesimpulan	60
5.2. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Interval Kelas dan Kriteria Untuk Mengukur Persepsi Petani ...	26
Tabel 3.2. Pedoman untuk memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi..	28
Tabel 4.1. Tata Guna Lahan di Desa Gedung Buruk	30
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	31
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur	31
Tabel 4.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	32
Tabel 4.5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	32
Tabel 4.6. Sarana dan Prasarana di Desa Gedung Buruk.....	33
Tabel 4.7. Umur Responden.....	35
Tabel 4.8. Luas Lahan Responden	36
Tabel 4.9. Tingkat Pendidikan Responden	36
Tabel 4.10. Jumlah Tanggungan Keluarga Responden.....	37
Tabel 4.11. Total Persepsi Petani Terhadap Program SERASI	39
Tabel 4.12. Persepsi Petani Mengenai Pelaksanaan Program.....	40
Tabel 4.13. Persepsi Petani Mengenai Manfaat Program	42
Tabel 4.14. Persepsi Petani Mengenai Pengetahuan Program	43
Tabel 4.15. Persepsi Petani Mengenai Keterampilan Program.....	44
Tabel 4.16. Karakteristik Pembentuk Persepsi Petani Terhadap Program..	46
Tabel 4.17. Hubungan Karakteristik Pembentuk Persepsi Petani.....	48
Tabel 4.18. Rata-Rata Biaya Tetap Usahatani Padi	51
Tabel 4.19. Rata-Rata Biaya Variabel Usahatani Padi	52
Tabel 4.20. Rata-Rata Biaya Total Produksi Usahatani Padi.....	52
Tabel 4.21. Rata-Rata Produktivitas Usahatani Padi	53
Tabel 4.22. Rata-Rata Penerimaan Usahatani Padi.....	54
Tabel 4.23. Rata-Rata Pendapatan Usahatani Padi	54
Tabel 4.24. Hubungan Persepsi Terhadap Produktivitas Usahatani	55
Tabel 4.25. Hubungan Persepsi Terhadap Pendapatan Usahatani	57
Tabel 4.26. Hubungan Karakteristik dengan Produktivitas & Pendapatan.	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1. Model Pendekatan Diagramatik Penelitian	19

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Administrasi Kabupaten Muara Enim	65
Lampiran 2. Profil Desa Gedung Buruk	66
Lampiran 3. Identitas Responden di Desa Gedung Buruk.....	67
Lampiran 4. Skor Pengukuran Persepsi Terhadap Pelaksanaan Program ..	68
Lampiran 5. Skor Pengukuran Persepsi Terhadap Manfaat Program	69
Lampiran 6. Skor Pengukuran Persepsi Terhadap Pengetahuan Program..	70
Lampiran 7. Skor Pengukuran Persepsi Terhadap Keterampilan Program	71
Lampiran 8. Skor Total Pengukuran Persepsi Terhadap Program SERASI	72
Lampiran 9. Kategori Umur Responden	73
Lampiran 10. Kategori Luas Lahan Responden.....	74
Lampiran 11. Kategori Pendidikan Responden	75
Lampiran 12. Kategori Jumlah Tanggungan Keluarga Responden	76
Lampiran 13. Biaya Penyusutan Arit	77
Lampiran 14. Biaya Penyusutan Cangkul.....	78
Lampiran 15. Biaya Penyusutan Parang	79
Lampiran 16. Biaya Penyusutan <i>Hand sprayer</i>	80
Lampiran 17. Biaya Sewa Lahan	81
Lampiran 18. Biaya Tetap Usahatani Padi.....	82
Lampiran 19. Biaya Variabel Benih.....	83
Lampiran 20. Biaya Variabel Sewa Traktor	84
Lampiran 21. Biaya Variabel Solar Pompa.....	85
Lampiran 22. Biaya Variabel Tenaga Kerja	86
Lampiran 23. Biaya Variabel Usahatani Padi	87
Lampiran 24. Produktivitas Usahatani Padi.....	89
Lampiran 25. Penerimaan Usahatani Padi	90
Lampiran 26. Pendapatan Usahatani Padi.....	91
Lampiran 27. Umur dengan Produktivitas dan Pendapatan.....	92
Lampiran 28. Luas Lahan dengan Produktivitas dan Pendapatan	93
Lampiran 29. Pendidikan dengan Produktivitas dan Pendapatan	94
Lampiran 30. Jumlah Keluarga dengan Produktivitas dan Pendapatan.....	95

Lampiran 31. Output SPSS IMB 26 Korelasi Rank Spearman.....	96
Lampiran 32. Kuisisioner Penelitian	98
Lampiran 33. Bantuan Program SERASI di Desa Gedung Buruk	102
Lampiran 34. Pelaksanaan Selama Penelitian di Desa Gedung Buruk	103

Persepsi Petani Terhadap Program Selamatkan Rawa Sejahterakan Petani (SERASI) dan Hubungannya Dengan Produktivitas dan Pendapatan Petani di Desa Gedung Buruk Kabupaten Muara Enim

Farmer's Perception of the Save Swamp to Welfare the Farmers Program (SERASI) and its Relationship to the Productivity and Income of Farmers in Gedung Buruk Village Muara Enim Regency

Siti Fariha Assyifa¹ Agustina Bidarti²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya, Jalan Palembang-Indralaya
Km.32, Indralaya Ogan Ilir, 30662

Abstract

Rice is one of the main commodities and foodstuffs for all people in Indonesia. Rice farmers as the main livelihood of most of the people in Gedung Buruk village where they are included in farmer groups and participate in the SERASI program, meaning that farmers understand and are experienced in rice farming and know the programs provided by the government as a form of assistance for farmers in achieving the needs of their farming businesses. The Save Swamp to Welfare the Farmers Program or called SERASI is a program from the Ministry of Agriculture with the main objective of optimizing swampland. The aims of this study were (1) Measuring farmers' perceptions of the SERASI program in Gedung Buruk Village, Muara Belida District, (2) Analyzing the productivity and income of rice farmers in implementing the SERASI program and analyzing the relationship between farmers' perceptions of the SERASI program and the productivity and income of farmers in Gedung Buruk Village, Muara Belida District. The research time was carried out in December 2022. The data collection method uses a survey method by conducting interviews and questionnaires were used in this research of 40 sample farmers who belong to farmer groups and participate in the SERASI program. The data processing method carried out is the likert scale method as a score measurement, productivity and income analysis, spearman rank correlation analysis between productivity and income with farmers' perceptions of the SERASI program which is tabulated and described descriptively.

The results obtained from the following research are (1) Farmers' perceptions of the SERASI program are clasified as the good category with four question indicators described in the good category (2) The average production or productivity of rice in Gedung Buruk Village is 3.667 Kg/Ha. Meanwhile, the average income earned by farmers in Gedung Buruk Village is Rp14.468.663 Lg/Th (3) There is an insignificant relationship between farmers' perceptions and rice farming productivity the correlation coefficient value is 0.060 with a very low relationship linkage. There is an insignificant relationship between the perception of farmers and farmers' income the coefficient value is 0.156 with a very low relationship.

Keyword : farmers perception, income, productivity, rice, serasi program

¹Mahasiswa

²Pembimbing

Pembimbing



Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si.
NIP. 197708122008122001

Indralaya, Maret 2023

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia termasuk salah satu negara agraris dimana mayoritas masyarakatnya bermatapencaharian di bidang pertanian. Pertanian merupakan industri yang menjanjikan untuk mendongkrak perekonomian lokal, khususnya dengan keberhasilan usahatani padi. Dalam definisi sempit, pertanian mengacu pada praktik pertanian, namun dalam arti luas, pertanian mengacu pada aktivitas manusia apa pun, termasuk pertanian, perikanan, peternakan, kehutanan, perikanan, dan perkebunan. Produk pertanian unggulan dapat ditemukan di Indonesia. Penduduk Indonesia membudidayakan padi sebagai tanaman utama untuk memenuhi kebutuhan gizinya (Aryanti dan Rukmana, 2019).

Indonesia adalah negara yang didominasi pertanian, dan sektor ini memainkan peran penting dalam perekonomian negara secara keseluruhan. Hal ini ditunjukkan oleh tenaga kerja yang cukup besar yang bekerja di bidang pertanian dan dampak sektor ini terhadap laju pembangunan ekonomi Indonesia. Sistem produktivitas yang diterapkan terkait dengan kapasitas sektor pertanian untuk memenuhi permintaan pangan yang meningkat dari penduduk (Siringo dan Daulay, 2014).

Dalam hal pembangunan nasional, sektor pertanian terus memainkan peran strategis yang krusial dalam mendorong ekspansi ekonomi dan pemerataan pembangunan. Penyediaan pangan bagi rakyat Indonesia, perolehan mata uang asing melalui ekspor, penyediaan bahan baku industri, perluasan lapangan kerja dan kesempatan usaha, peningkatan pendapatan daerah, pemberantasan kemiskinan, dan stimulasi sektor ekonomi lainnya hanyalah beberapa dari peran strategis yang dimainkan oleh sektor pertanian dalam pembangunan bangsa. Pada kenyataannya, masih banyak masalah dengan sektor pertanian. Kebijakan pemerintah yang kurang menguntungkan sektor pertanian menjadi penghambat pertumbuhan industri tersebut (Syofya dan Rahayu, 2018).

Salah satu bahan makanan pokok yang terkenal adalah padi (*Oryza sativa* L.). Sumber makanan pokok bagi masyarakat Indonesia adalah beras. Karena betapa pentingnya beras, gagal panen dapat mengakibatkan kelaparan massal dan kematian. Kehidupan petani juga dipengaruhi oleh padi. Tanaman pokok utama masyarakat di Indonesia adalah padi. Meningkatnya permintaan akan pangan yang terus berlanjut dan berkurangnya ketersediaan sumber daya alam, inovasi dan aplikasi teknologi digunakan dalam usahatani padi (Ubaedillah *et al.*, 2014).

Makanan pokok yang dikonsumsi sehari-hari oleh lebih dari 95% orang Indonesia adalah beras. Di Indonesia, konsumsi beras meningkat setiap tahun seiring dengan peningkatan populasi. Ketidakstabilan ekonomi, sosial, dan politik yang disebabkan oleh kekurangan pangan dapat mengancam stabilitas suatu negara. Produksi sawah yang cenderung menurun karena lahan sawah dikonversi untuk penggunaan non-pertanian. Banyak inisiatif telah dilakukan oleh pemerintah, kelompok non-pemerintah, dan lembaga dalam memajukan produksi bahan makanan pokok yaitu padi. Subsidi benih, pembangunan sarana irigasi, pertumbuhan kelembagaan usaha tani, pupuk dan pestisida, dan kredit pertanian bersubsidi hanyalah beberapa strategi yang digunakan untuk meningkatkan hasil produksi padi (Purbata *et al.*, 2020). Program SERASI merupakan salah satu inisiatif pemerintah yang dapat mendongkrak produktivitas dan pendapatan petani. Salah satu kebijakan Kementerian Pertanian adalah menerapkan program SERASI yang bertujuan untuk memaksimalkan pemanfaatan lahan rawa dalam rangka konversi lahan dan mencapai tujuan menjadikan negara Indonesia sebagai lumbung pangan pada tahun 2045.

Provinsi Sumatera Selatan memiliki lahan dengan luas 339.395 ha dimana 522.415 ha atau 70,65% merupakan lahan rawa. Pada Tahun 2019, Sumatera Selatan mendapatkan kegiatan SERASI seluas 200 ribu ha yang tersebar di 9 kabupaten Sumatera Selatan yaitu Kabupaten Banyuasin, Ogan Komering Ulu (OKU), Musi Banyuasin, Muara Enim, Ogan Komering Ilir (OKI), Ogan Ilir, Pali, OKU Timur, dan Musirawas Utara. Program SERASI bertujuan untuk meningkatkan produktivitas, meningkatkan Indeks Penanaman (IP), dan meningkatkan peran keterlibatan Gapoktan/Poktan/GP3A/P3A dalam pengelolaan lahan rawa.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, dikatakan bahwa Provinsi Sumatera Selatan menyumbang produksi padi selama tahun 2021 sebesar 2.540.944,30 ton. Kabupaten Muara Enim termasuk ke dalam peringkat 10 besar dengan menyumbang produksi padi sebesar 45.436,39 ton (BPS Sumatera Selatan, 2021). Kabupaten Muara Enim memiliki potensi yang tinggi dalam produksi tanaman padi, dimana salah satunya adalah di Kecamatan Muara Belida. Terdapat 8 desa yang berada di Kecamatan Muara Belida yaitu Gedung Buruk, Tanjung Baru, Arisan Musi, Mulia Abadi, Patra Tani, Harapan Mulya, Kayuara Batu, dan Arisan Musi Timur. Masyarakatnya bermata pencaharian sebagai nelayan dan petani padi. Terdapat banyak lahan pertanian sawah di Kecamatan Muara Belida dimana dimanfaatkan petani sebagai usahatani padi. Ditunjukkan dari banyaknya petani padi di wilayah Kecamatan Muara Belida.

Desa Gedung Buruk merupakan satu dari delapan desa di Kecamatan Muara Belida berada di Kabupaten Muara Enim dimana mayoritas penduduknya menjadi petani padi sebagai pekerjaan utamanya. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (2021), bahwa pada tahun 2021 luas hasil produksi padi di Kabupaten Muara Enim yaitu 11.734,27 ha dengan produktivitas yaitu 3,9 ton/ha. Menurut hasil penelitian Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (2008-2021) bahwa produktivitas padi di lapangan minimal 8 ton/ha. Adapun jenis lahan sawah di desa ini adalah lahan sawah lebak. Petani padi di Desa Gedung Buruk merupakan salah satu desa dimana mendapatkan program SERASI dari pemerintah dengan bentuk pembuatan tanggul untuk mengatur pengairan sawah. Dengan bantuan program SERASI, diharapkan petani dapat mengatasi kendala seperti mengelola air di lahan sawah lebak, dimana memungkinkan petani untuk memperluas indeks penanaman dari satu musim tanam menjadi dua musim tanam dalam satu tahun sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan pendapatan. Keberhasilan dari suatu program juga dipengaruhi persepsi petani terhadap program yang dijalankan salah satunya SERASI, dimana persepsi adalah tanggapan petani dengan menyimpulkan dan menafsirkan informasi tentang objek, peristiwa, dan hubungan yang diperoleh. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengukur bagaimana persepsi petani padi terhadap program SERASI di Desa Gedung Buruk Kabupaten Muara Enim

dan mengetahui apakah terdapat korelasi antara persepsi petani dengan produktivitas dan pendapatan yang diterima petani.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, adapun rumusan masalah yang dikaji pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi petani terhadap program SERASI di Desa Gedung Buruk, Kabupaten Muara Enim?
2. Berapa produktivitas dan pendapatan petani padi dalam melaksanakan program SERASI?
3. Bagaimana hubungan persepsi petani terhadap program SERASI dengan produktivitas dan pendapatan petani di Desa Gedung Buruk, Kabupaten Muara Enim?

1.3. Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas adapun tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengukur persepsi petani terhadap program SERASI di Desa Gedung Buruk, Kabupaten Muara Enim.
2. Untuk menghitung produktivitas dan pendapatan petani padi dalam melaksanakan program SERASI.
3. Menganalisis hubungan persepsi petani terhadap program SERASI dengan produktivitas dan pendapatan petani di Desa Gedung Buruk, Kabupaten Muara Enim.

1.4. Kegunaan

Adapun kegunaan yang di dapatkan dengan melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, dapat mempelajari lebih lanjut terkait persepsi petani tentang program SERASI dan menentukan apakah terdapat hubungan antara persepsi petani dengan produktivitas dan pendapatan petani. Selain itu, bisa menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi pemerintah, dapat dijadikan sebagai jalan untuk evaluasi program SERASI yang telah dijalankan.
3. Bagi pembaca, dapat menjadi sumber pengetahuan dan informasi serta sebagai literatur studi pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R. F. 2015. Analisis Persepsi Pelajar Tingkat Menengah Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus. *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 10 (1), 189–210.
- Anjani, Rema. 2022. Persepsi Petani Padi Terhadap Program Selamatkan Rawa Sejahterakan Petani (SERASI) dan Hubungannya Dengan Pendapatan Mereka Di Desa Srimenanti Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. Skripsi S1 (Dipublikasikan). Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Aprilyanti, S. 2017. Pengaruh Usia dan Masa Kerja Terhadap Produktivitas Kerja (Studi Kasus: PT. OASIS Water International Cabang Palembang). *Jurnal Sistem Dan Manajemen Industri*, 1(2), 68.
- Ardhianta, L. A., Setyowati, R., & Wibowo, A. 2020. Persepsi Petani Terhadap Program Demonstrasi Area Budidaya Tanaman Sehat Padi (Studi Kasus Di Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo). *AGRITEXTS: Journal of Agricultural Extension*, 44 (1), 49–56.
- Aryanti, S dan Rukmana. 2019. Karakteristik Pertanian Padi Hitam di Desa Tenjonagara Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya. Sarjana thesis, Universitas Siliwangi.
- Azila, Dwi Yana., Ira W.S., dan Nuraini, B.A. 2019. Persepsi Petani Terhadap Program Perluasan Areal Sawah Di Nagari Lubuk Basung Kabupaten Agam. *Journal of Socio Economic on Tropical Agriculture*, 1 (2), 61-71.
- Badan Litbang Pertanian. 2019. Balitbangtan dorong kesejahteraan petani sumsel dengan SERASI. 14 Agustus 2019. <http://www.litbang.pertanian.go.id/info-aktual/3670/>. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2022.
- Badan Litbang Pertanian. 2020. Inovasi Teknologi Pertanian di Masa Pandemi Covid-19. Laporan Tahunan Badan Litbang Pertanian 2020. <http://www.litbang.pertanian.go.id/profil/laptah/laptah-balitbangtan-2020.pdf>. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2022.
- Badan Pusat Statistik, Sumatera Selatan. 2021. Sumatera Selatan dalam Produksi Padi (Ton) 2019-2021. <https://sumsel.bps.go.id/indicator/53/783/1/produksi-padi-.html> diakses pada tanggal 18 September 2022.
- Dahlan, R. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Nazhir Terhadap Wakaf Uang. *ZISWAF : Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 4 (1), 1.
- Damayanti, M. L. 2013. Teori produksi. *Jurnal Pertanian Terpadu*, 2(1), 1–15.
- Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. 2019. Laporan Kunjungan Kerja

Komisi IV DPR RI Reses Masa Persidangan V Tahun Sidang 2018-2019 Provinsi Sumatera Selatan.

- Ermawati, N., & Delima, Z. M. 2016. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kegunaan, dan Pengalaman Terhadap Minat Wajib Pajak Menggunakan Sistem E-Filing. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 5 (2), 163–174.
- Faisal, H. N. 2015. Analisis Pendapatan Usahatani Dan Saluran Pemasaran Pepaya (*Carica papaya* L) Di Kabupaten Tulungagung (Studi Kasus di Desa Bangoan, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung). *Agribis*, 11 (13), 12–28.
- Febriyansyah, A. 2019. Budidaya Padi Lebak. 02 Desember 2019. Diakses pada tanggal 21 November 2022.
- Fitriza, Y. T., Haryadi, F. T., & Syahlani, S. P. 2012. Analisis Pendapatan Dan Persepsi Peternak Plasma Terhadap Kontrak Perjanjian Pola Kemitraan Ayam Pedaging Di Propinsi Lampung. *Buletin Peternakan*, 36(1), 57.
- Jayanti, F., & Arista, N. T. 2019. Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelayanan Perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura. *Competence : Journal of Management Studies*, 12 (2), 205–223.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. 2022. Teknologi Sulap Lahan Rawa di Kalsel Jadi Sumber Pangan. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2022.
- Kunum, Y. V. A., Hairunnisa, & Sabiruddin. (2018). Hubungan Postingan Akun Andri Anto Dark Terhadap Tindakan Kekerasan Anggota Grup Facebook Bubuhan Samarinda. *EJournal Ilmu Komunikasi*, 6(4), 15–27.
- Lestina, M., Mulyana, A., & Sari, D.W. 2022. Dampak Penerapan Program SERASI Terhadap Indeks Penanaman dan Pendapatan Usahatani di Wilayah Kabupaten Banyuasin. *Journal of World Science*, 1 (12), 1215-1232.
- Mainassy, R. A. 2013. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Efektifitas Penyuluhan Pertanian di Kelompok Tani Margo Tani II di Desa Kembang, Kecamatan Ampel, Kabupaten Boyolali. *Satya Wacana*, XI, 65–72.
- Murtiningsih, T. 2021. Faktor Penentu dan Keberlanjutan Indeks Pertanaman Padi Pada IP 200 Dan IP 300 Di Daerah Irigasi Belitang Kabupaten Oku Timur. *Jurnal Bakti Agribisnis*, 7 (2), 10–24.
- Narti, S. 2015. Hubungan Karakteristik Petani Dengan Efektivitas Komunikasi Penyuluhan Pertanian Dalam Program SL-PTT (Kasus Kelompok Tani di Kecamatan Kerkap Kabupaten Bengkulu Utara). *Jurnal Professional FIS UNIVED*, 2 (2), 40–52.
- Nuwa, M. F., Rauf, A., & Boekoesoe, Y. 2022. Karakteristik Petani Tebu di Kecamatan Tolangohula Gorontalo, Kabupaten. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah*

Agribisnis, 6 (2), 1–7.

- Patti, P. S., Kaya, E., & Silahooy, C. 2013. Analisis Status Nitrogen Tanah Dalam Kaitannya Dengan Serapan N Oleh Tanaman Padi Sawah di Desa Waimital, Kecamatan Kairatu, Kabupaten Seram Bagian Barat. *Agrologia*, 2 (1), 51–58.
- Pratama, K. B., Suminah, & Supanggyo. (2016). Hubungan Karakteristik Petani Dengan Persepsi Petani Terhadap Sistem Resi Gudang Komoditas Padi (*Oryza sativa*). *Agritexs*, XI, 1–14.
- Pratiwi, J. 2013. Penerapan Biaya Standar Dalam Pengendalian Biaya Produksi Pada PT. Pertani (PERSERO) Cabang Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA*, 1(4), 1617–1626.
- Purbata, A. G., Hadi, S., & Tarumun, S. 2020. Analisis Perbandingan Efisiensi Konvensional. *Jurnal Ilmiah Pertanian*, 16(2), 76–87.
- Putri, D. L. P., & Surya, C. L. 2020. Analisis Perencanaan Persediaan Untuk Meningkatkan Pengendalian Biaya Produksi Pada Mebel Tenang Jaya. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 48–53.
- Ridha, A., & Sulaiman. 2018. Analisis Pendapatan Petani Padi Pada Sistem Tanam Jajar Legowo Dan Sistem Tanam Tradisional (Studi Kasus Pada Kampung Matang Ara Jawa Kec. Banyak Payed). *Jurnal Samudra Ekonomika*, 2(2), 108–115.
- Saragih, E. C. 2021. Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran Di Kelurahan Lambanapu Kecamatan Kampera Kabupaten Sumba Timur. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 7(1), 386.
- Siringo, H., & Daulay, M. 2014. Analisis Keterkaitan Produktivitas Pertanian Dan Impor Beras Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 2(8), 488–499.
- Syofya, H., & Rahayu, S. 2018. Peran Sektor Pertanian terhadap Perekonomian Indonesia. *Manajemen Dan Kewirausahaan*, 9(3), 62–74.
- Ubaedillah, A., Rusman, Y., & Sudradjat. 2014. Analisis Pemasaran Benih Padi Sawah (*Oryza sativa* L.) Varietas Ciherang (Suatu Kasus di Desa Sindangasih Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 1(1), 9–16.
- Winarso, W. 2014. Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas (Roa) Pt Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero). *Ecodemica*, 2(2), 258–272.
- Yasa, I. N. A., & Hidayani. 2017. Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Bonemarawa Kecamatan Riopakava Kabupaten Donggala. E-J. *Agrotekbis*, 5(1), 111–118.